

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PORANG (*Studi Kasus Di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa*)

AGNES CHAPRINA YESICA LITTU

G211 16 517



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDINMAKASSAR**

2023

**ANALISIS KELAAKAN USAHATANI PORANG (*Studi Kasus Di Desa Parigi,
Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa*)**

OLEH:

AGNES CHAPRINA YESICA LITTU

G211 16 517

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada :

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

2023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDINMAKASSAR
2023**

=====

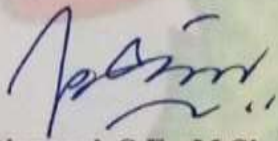
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Usahatani Porang (Studi Kasus Di Desa Parigi,
Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)

Nama : Agnes Chaprina Yesica Littu

NIM : G211 16 517

Disetujui oleh:

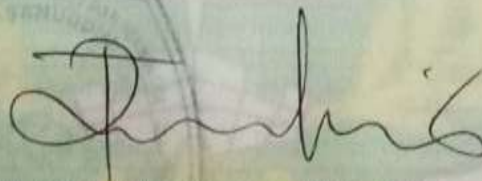


Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
NIP. 19750829 200604 2 001



Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
NIP. 19900914 202204 4 001

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : 25 November 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PORANG (*Studi Kasus Di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa*)

NAMA MAHASISWA : AGNES CHAPRINA YESICA LITTU

NOMOR POKOK : G211 16 517

SUSUNAN PENGUJI

Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.
Ketua Sidang

Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si..
Anggota

Ir. Darwis Ali, M.Si.
Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.
Anggota


Tanggal Ujian : 25 November 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Kelayakan UsahataniPorang (Studi Kasus Di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 25 November 2022




Agnes Chaprina Yesica Littu
G211 16 517

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PORANG

(Studi Kasus Di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)

Agnes Chaprina Yesica Littu*, Pipi Diansari, Ayu Anisa Amir

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin,
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

*Kontak Penulis: agnescylittu2@gmail.com

ABSTRAK

Porang adalah salah satu tanaman yang sudah lama dikenal oleh masyarakat sejak zaman penduduk Jepang. Namun, sampai saat ini budidaya porang belum banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Porang merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai bahan makanan maupun industri. Indonesia mengekspor porang ke beberapa negara dengan nilai ekspor yang terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usahatani porang secara ekonomis serta menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi dengan metode deskriptif kuantitatif yang berlokasi di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang dengan menggunakan metode wawancara satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak wawancara dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R/C Ratio sebesar 4,15 dan B/C Ratio sebesar 3,15 yang artinya usahatani menguntungkan atau layak untuk dikembangkan dan secara serempak pupuk, pestisida dan lahan berpengaruh terhadap produksi.

Kata Kunci: Porang, Kelayakan, R/C Ratio

FEASIBILITY ANALYSIS OF PORANG FARMING

(Case Study in Parigi Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency)

Agnes Chaprina Yesica Littu*, Pipi Diansari, Ayu Anisa Amir

Agribusiness Study Program, Ministry of Social Economic Agriculture,
Faculty of Agriculture, Hasanuddin University,
Makassar City, South Sulawesi Selatan.

*Contact the author: agnescylittu2@gmail.com

ABSTRACT

Porang is a plant that has long been known by the public since the days of the Japanese population. However, until now porang cultivation has not been widely practiced by Indonesian people. Porang is a plant that has the potential to be developed as a food or industrial ingredient. Indonesia exports porang to several countries with increasing export values. The purpose of this study was to analyze the economic feasibility of porang farming and to analyze the factors influencing production using a quantitative descriptive method located in the Parigi Village, Tinggimoncong District, Gowa Regency, South Sulawesi Province. The number of samples in this study were 35 people using the one-way interview method, meaning that the questions came from the interviewees and the answers were given by the interviewees. The data used are primary and secondary. The results of this study indicate that the value of the R/C ratio is 4.15 and the B/C ratio is 3.15, which means that farming is profitable or feasible to develop and simultaneously fertilizers, pesticides and land affect production.

Keywords: *Porang, Feasibility, R/C Ratio*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



AGNES CHAPRINA YESICA LITTU, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 20 Januari 1998 merupakan anak tunggal dari pasangan **Yakobus Littu** dan **Martha Duma**

Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SD INP. TAMAMAUNG IV Tahun 2004 - 2010
2. SMP KATOLIK GARUDA Tahun 2010 - 2013
3. SMA Negeri 19 MAKASSAR Tahun 2013 - 2016

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui Jalur Non Subsidi menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2016 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam kegiatan organisasi dalam tingkat Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan sebagai Anggota di Pesekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Pertanian dan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin periode 2019/2020.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dia-lah sumber segala hikmat, dan kasih sayang yang tak terhingga yang selalu memampukan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **Analisis Kelayakan Usahatani Porang (Studi Kasus Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)** dibawah bimbingan **Ibu Pipi Diansari, SE, M.Si. Ph.D.** dan **Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si** Skripsi ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai cara analisis data dan cara menyusun hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis selalu menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Besar harapan kiranya skripsi ini dapat berguna bagi penulis, Universitas dan pihak lain yang membutuhkan.

Makassar, 25 November 2022

Penulis,

PERSANTUNAN

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas perlindungan dan karunia-Nya yang dilimpahkannya kepada kita. Hanya karena anugerahNya yang tak berkesudahan dan selalu memampukan kita dalam setiap rencana yang luar biasa, sehingga skripsi penulis yang berjudul **Analisis Kelayakan Usahatani Porang (Studi Kasus Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)**. Skripsi ini mengkaji mengenai kelayakan usahatani Porang di desa parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, utamanya kepada:

1. **Tuhan Yesus** yang menjadi sumber segala kekuatan, kesabaran dan kesehatan serta pengharapan penulis. Hanya dari Dia satu-satunya sumber semangat dan pengharapan disaat penulis sudah merasa tidak mampu lagi untuk menyelesaikan skripsi ini. Dialah sumber kekuatan untuk selalu meyakini bahwa skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orangtua tercinta **Ayahanda Yakobus Littu dan Ibunda Martha Duma**. Trima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa yang tak pernah berhenti disetiap langkah penulis dan yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
3. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru S.P., M. Si** selaku ketua departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di departemen Sosial Ekonomi Pertanian.
4. **Bapak Ir. Tamzil Ibrahim** selaku penasehat akademik. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di departemen Sosial Ekonomi Pertanian.
5. **Ibu Pipi Diansari, SE, M.Si. Ph.D dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi yang dibuat penulis dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan Ibu pembimbing tulisan ini tidak akan ada. Mohon maaf apabila selama perkuliahan bahkan proses penyusunan tugas akhir saya terdapat tindakan atau hal-hal yang kurang berkenan dihati bapak dan ibu.
6. **Bapak Ir. Darwis Ali dan Ibu Ni Made Viantika S, S.P., M.Si** selaku penguji penulis yang senantiasa memberikan koreksi dan masukan demi perbaikan skripsi penulis. Mohon maaf jika selama perkuliahan bahkan proses penyusunan tugas akhir saya terdapat tindakan atau hal-hal yang kurang berkenan dihati bapak dan ibu.
7. **Bapak Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku panitia seminar proposal, trima kasih telah memberikan waktunya mengatur dan membimbing saya apabila terdapat hal-hal yang kurang saya pahami dalam proses seminar tugas akhir saya.
8. **Bapak dan ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Ibu Ima, Pak Rusli dan Pak Rio** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
10. **Pak Hamka** dan seluruh petani yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.

11. **Sonda dan Murni** yang banyak mendukung, membantu dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi ini.
12. Semua teman-teman **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian 2016 (Masa6ena)**. Trima kasih atas bantuan dan kebersamaan selama menempuh pendidikan di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian.
13. Keluarga di **PMK Fapertahut Unhas**. Trima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melayani Tuhan dan kesempatan belajar banyak hal yang tidak penulis dapatkan di bangku perkuliahan.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Akhir kata semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Makassar, 25 November 2022

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SUSUUNAN PENGUJI.....	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK.....	vi
PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Research Gap (Novelty).....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Pemikiran.....	4
METODE	7
2.1 Lokasi dan Wakt Penelitian	7
2.2 Metode Penelitian.....	7
2.3 Jenis dan Sumber Data	7
2.4 Metode Pengumpulan Data	7
2.5 Metode Analisis Data.....	9
2.5.1 Analisis Biaya dan Pendapatan	9
2.5.1 Analisis Produksi Cob Douglas	11
2.5.1 Konsep Operasional	13
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
3.1 Identitas Responden	15
3.1.1 Umur.....	15
3.1.2 Tingkat Pendidikan	15
3.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	16
3.1.4 Pengalaman Berusahatani	16
3.1.5 Luas Lahan	17
3.2 Biaya dan Pendapatan	17
3.2.1 Analisis Biaya	17
3.2.2 Penerimaan	19
3.2.3 Pendapatan	20
3.3 Analisis Kelayakan Usahatani.....	21
3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Porang.....	22
KESIMPULAN DAN SARAN	27
Kesimpulan	27
Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal
1	Jumlah KK Petani Porang Di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa	3
2	Identitas Petani Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	15
3	Identitas Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	16
4	Identitas Petani Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	16
5	Identitas Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	17
6	Identitas Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	17
7	Nilai Rata-Rata Biaya Tetap Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	18
8	Nilai Rata-Rata Biaya Variabel14 Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kab14upaten Gowa, 2021.	18
9	Nilai Rata-Rata Total Biaya Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	19
10	Penerimaan Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	20
11	Pendapatan Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	20
12	Analisis Kelayakan Petani Responden di Kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2021.	21
13	Model Summary Produksi Porang (Kg/Ha) Model Summaryb	23
14	Hasil Pengujian Secara Serempak (Uji F)	23
15	Hasil Pengujian regresi Linear Berganda	24
16	Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)	25

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal
1	Skema Kerangka Pemikiran Usahatani Porang	6

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks
1	Kuesioner Penelitian
2	Umur Petani Responden
3	Pendidikan Petani Responden
4	Jumlah Tanggungan Petani Responden
5	Pengalaman Usahatani Petani Responden
6	Luas dan Status Lahan Petani Responden
7	Produksi (Kg/Ha) Petani Responden
8	Nilai Penyusutan Alat Petani Responden
9	Pajak Lahan Petani Responden
10	Biaya Pupuk Petani Responden
11	Biaya Pestisida Petani Responden
12	Biaya Angkut Produksi Petani Responden
13	Biaya Tetap Petani Responden
14	Biaya Variabel Petani Responden
15	Total Biaya Yang Dikeluarkan Petani Responden
16	Penerimaan Petani Responden
17	Pendapatan Petani Responden
18	Gambar F-Tabel
19	Dokumentasi Bersama Responden
20	Dokumentasi Tanaman Porang

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian dan merupakan sumber lapangan kerja yang terbesar bagi kebanyakan Negara berkembang. Perkembangan pertanian antara lain ditujukan untuk mencapai pertumbuhan, *sustainability*, stabilitas, pemerataan dan efisiensi. Sektor pertanian mampu menjangkau kebutuhan utama manusia yaitu dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Indonesia merupakan Negara yang subur akan tanah, kaya akan sumber daya alam, sehingga berpotensi tinggi dalam mengembangkan usaha pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu dari unsur-unsur yang mengisi pertumbuhan dan juga pembangunan perekonomian di setiap negara (Bukhori, 2013).

Pembangunan pangan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan juga produktivitas sumber daya manusia yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional agar seluruh penduduk Indonesia sejahtera. Merubah citra pangan secara alami *inferior* seperti porang, harus dilakukan melalui tahapan pengembangan produk menjadi bentuk komoditas baru yang lebih menarik dan perlu diperkaya dengan nutrisi. Adapun tantangan dalam pengembangan tanaman porang saat ini adalah kurang dikenal oleh masyarakat di luar kawasan perkebunan PERHUTANI, sedangkan pada kawasan wanatani itu sendiri yang saat ini terlibat adalah: (1) kurang pendidikan dan keterampilan, (2) kurang modal, (3) kurang sarana dan prasarana untuk pengembangan tanaman porang secara produktif dan kompetitif. Rendahnya pengetahuan masyarakat menyebabkan kurangnya sumber daya dalam manajemen organisasi, sehingga kepentingan individu lebih diutamakan, ditambahkan dengan kurangnya promosi penggunaan porang oleh perusahaan dan pedagang perantara yang menyebabkan harga porang sangat ditentukan oleh pedagang perantara.

Munculnya inovasi pengembangan budidaya porang merupakan upaya diversifikasi bahan pangan serta penyediaan bahan baku industri yang dapat meningkatkan nilai komoditi ekspor di Indonesia. Indonesia mengeksport porang dalam bentuk gablek atau tepung ke beberapa negara seperti Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia dan Korea dengan nilai ekspor yang terus meningkat sehingga mencapai Rp 40 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ekspor porang pada tahun 2020 juga menyumbang kenaikan ekspor pertanian nasional. Tahun 2020 ekspor pertanian nasional naik 9,6% dibandingkan pada tahun 2019 (Daniarto dalam Yunarsih, 2021). Kementerian pertanian tengah mendorong potensi umbi porang untuk dikembangkan kembali, sehingga volume ekspor terus meningkat. Hingga saat ini, salah satu keterbatasan ekspor porang di Indonesia terletak pada penyediaan bahan baku yang masih terbatas, sehingga kementerian pertanian dapat mendorong potensi pengembangan budidaya pada tanaman porang (Yunarsih, 2021).

Porang merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengeksport porang dalam bentuk gablek atau tepung ke Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Pakistan, Inggris dan Italia. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun kering terus mengalami peningkatan. Jepang adalah negara utama pengimpor porang dari Indonesia. Umbi porang menjadi salah satu menu favorit sebagian besar masyarakat disana setelah diolah menjadi makanan konyaku (tahu) dan

shirataki (mie). Oleh karena itu, potensi tersebut perlu untuk dikelola secara optimal guna untuk memenuhi kebutuhan pangan pada tingkat nasional, dimana pada saat ini kebutuhan bahan pangan pokok berupa beras semakin tinggi, sedangkan produksi padi pada tingkat nasional belum dapat memenuhi permintaan (Pusat Studi Porang, 2012).

Porang adalah tanaman yang kurang dimanfaatkan, yang merupakan sumber glukomanan. Glukomanan adalah karbohidrat yang banyak digunakan dalam industri obat, makanan dan minuman, kosmetika, bahan perekat/lem dan lain-lain (Widjanarko dan Nugroho, 2008). Selain itu umbi porang juga memiliki mineral tinggi yang penting bagi metabolisme yaitu kalium, magnesium, dan fosfor. Komposisi umbi porang bersifat rendah kalori sehingga dapat berguna sebagai makanan diet yang menyehatkan. Manfaat porang juga ternyata dapat menjadi bagian penting untuk industri dan kesehatan seperti halnya sebagai bahan baku lem yang ramah lingkungan, campuran bahan baku kertas agar kertas dapat menjadi lemas dan kuat sertapengkilap kain (Sari dan Suhartati, 2015).

Usaha peningkatan potensi produksi tanaman porang dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi lahan. Evaluasi lahan merupakan proses penilaian potensi suatu lahan untuk penggunaan-penggunaan tertentu yang berguna untuk membantu perencanaan dan pengelolaan lahan melalui interpretasi sifat fisika kimia tanah, potensi penggunaan lahan sekarang dan sebelumnya. Evaluasi lahan secara fisik dapat menjawab tingkat kesesuaian lahannya dan secara ekonomik akan menjawab kelayakan usahataniannya. Secara spesifik, kesesuaian lahan untuk suatu komoditas dinilai berdasarkan sifat-sifat fisik lingkungan seperti tingkat kesuburan tanah, iklim, topografi (kelas lereng), Hidrologi, dan juga drainase.

Data kementerian pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan (2020) bahwa ekspor porang meningkat dari 11.720 ton pada tahun 2019 periode januari hingga juli sampai 14.568 ton dengan periode yang sama pada tahun 2020. Tujuan ekspor porang yaitu cina, Vietnam, Thailand, Jepang dan Hongkong. Untuk mengembangkan tanaman porang, pada tahun 2020 pemerintah mengalokasikan tanah seluas 17.886 ha, yaitu di Provinsi Jawa, Banten, NTT dan juga Sulawesi Selatan.

Provinsi Sulawesi Selatan dialokasikan kegiatan pilot project porang seluas 10 ha dan juga pengembangan seluas 564 ha. Contohnya adalah dengan melakukan perbandingan budidaya tanaman porang yang ada pada beberapa daerah berbeda yang ada di Sulawesi Selatan. Mengingat tanaman porang ini diharapkan menjadi salah satu pertumbuhan yang baru di sektor pertanian, maka upaya dalam menghasilkan komoditas porang yang memiliki mutu tinggi dengan keunggulan kompetitif yang tinggi dan juga potensi hasil yang tinggi harus menjadi landasan kerja yang utama saat ini. Seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendorong pengembangan budidaya porang di Sulawesi Selatan untuk dijadikan komoditi unggulan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan karakterisasi dengan membandingkan ciri ataupun karakter morfologi porang pada tiga daerah dengan zona iklim berbeda di Sulawesi Selatan (Dwiyono, 2009).

Penduduk di Kabupaten Gowa sebagian besar bekerja dan bermata pencaharian di sektor pertanian. Hal ini akan sangat membantu penduduk yang bekerja di sektor pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka dengan ditunjang oleh produksi pertanian yang berkualitas dan semakin meningkat. Tujuan pembangunan pada sektor pertanian dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan juga kesejahteraan masyarakat khususnya petani di pedesaan dan juga untuk memperluas

kesempatan kerja mengingat ebagian penduduk di Kabupaten Gowa mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian. Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan di Provinsi Sulawesi Selatan. Subsektor hortikultura telah memberikan kontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya di Kcamatan Gowa baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, serta penyerapan tenaga kerja dan lain-lain (Usman, 2014).

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Petani Porang di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa 2020.

No	Kelurahan	Jumlah KK
1	Parigi	875
2	Malino	40
3	Bontolerung	25
4	Bulutana	25
5	Gantarang	425
6	Garassi	358
	Total	1.748

Sumber: BPP Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah kepala keluarga petani porang yang ada dikelurahan Tinggimoncong kabupaten Gowa yaitu sebanyak 1.748 KK. Jumlah kepala keluarga yang ada dikelurahan Parigi sebanyak 875 KK, dikelurahan Malino sebanyak 40 KK, dikelurahan Bontolerung sebanyak 25, dikelurahan Bulutana sebanyak 25 KK, dikelurahan Gantarang sebanyak 425 KK, dikelurahan Garassi sebanyak 358 KK.

Sebagai suatu usahatani yang baru dijalankan maka penting untuk melihat kelayakan usahatani dari tanaman Porang di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa ini untuk melihat apakah layak untuk dikembangkan atau tidak. Hal ini dikarenakan dalam melakukan suatu proyek bisnis digunakan masukan-masukan berupa sumber daya maupun sumber dana. Sumber daya dan sumber dana yang digunakan ini jumlahnya terbatas. Agar tidak terjadi pemborosan terhadap penggunaan sumber daya dan sumber dana yang terbatas tersebut maka perlu dilakukan penelitian apakah proyek bisnis yang dilaksanakan akan menguntungkan atau tidak (Sunyoto, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Porang (Studi Kasus di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah usahatani porang adalah usahatani yang menguntungkan untuk diusahakan?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi usahatani porang didaerah penelitian?

1.3 Research Gap (Novelty)

Pertama, penelitian yang dilakukan Almadea Asna Elvira (2020) dengan judul “*Usahatani Porang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis efisiensi usahatani porang yang berada di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada 50 petani porang, data sekunder didapatkan melalui pencarian informasi relevan berupa keadaan umum daerah penelitian di kantor desa. Analisis data menggunakan rumus *R/C Ratio*. Hasil analisis *R/C Ratio* usahatani porang sebesar 2,99 yang artinya sudah efisien karena setiap 1 rupiah yang dikeluarkan untuk biaya produksi, maka menghasilkan penerimaan sebesar 2,99 rupiah.

Kedua, penelitian yang dilakukan Zakaria Ecep (2021) dengan judul “*Analisis Pendapatan Usahatani Benih Porang Di PT. Raja Porang Sumatera Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar tingkat pendapatan, *break event point*, serta kelayakan usahatani benih porang di PT. Raja Porang Sumatera, Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung pendapatan di daerah penelitian dengan rumus : $TC = FC + VC$, untuk menganalisis titik impas dengan menggunakan rumus *break event point* dan kelayakan usahatani yang digunakan yaitu *R/C* dan *B/C*. Hasil analisis pendapatan Rp 50.465.400 per 6 bulan. *Break Event Point* produk adalah 259,85 kg. BEP penjualan selama 6 bulan Rp 90.950.885 dan BEP harga Rp 265.891/kg. *B/C* sebesar 0,32 kurang dari 1 (tidak layak diusahakan), *R/C* sebesar 1,32 artinya Usahatani Benih Porang Di PT. Raja Porang Sumatera Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara layak untuk diusahakan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kelayakan usahatani porang di kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi porang di kelurahan Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

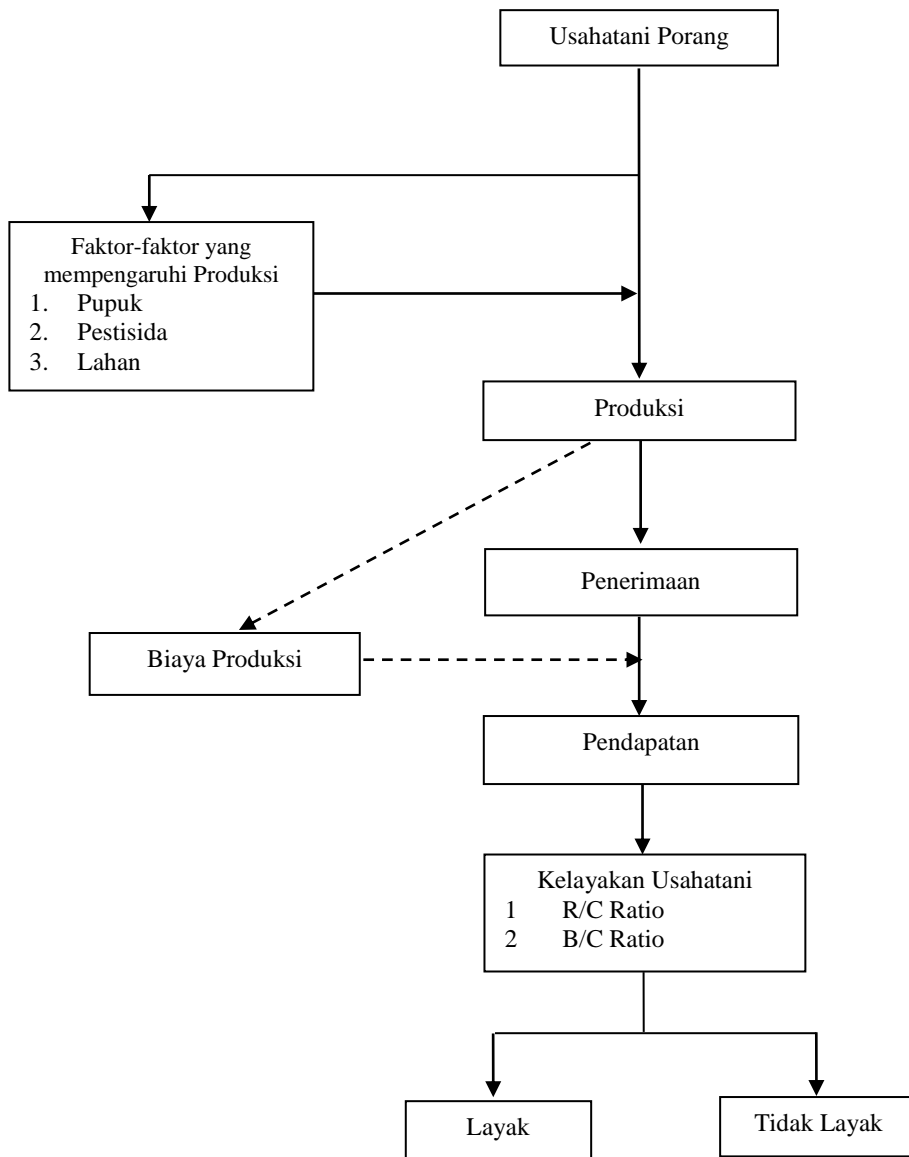
1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dengan mengetahui kelayakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi porang, maka akan diketahui apakah usahatani porang di daerah penelitian layak atau tidak layak untuk diusahakan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam usahatani porang memerlukan input untuk melakukan kegiatan usahatani tersebut, dimana input tersebut adalah pupuk, pestisida, dan luas lahan. Dengan adanya input tersebut, maka petani porang dapat melakukan kegiatan produksi. Oleh karena itu, akan dilakukan analisis untuk mengetahui berapa besar biaya produksi yang digunakan dalam usahatani porang. Setelah melakukan kegiatan produksi, petani porang akan memperoleh pendapatan yaitu dari penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam usahatani, maka diperlukan analisis untuk mengetahui berapa besar penerimaan dan pendapatan petani porang.

Usahatani porang dikatakan layak atau tidak layak untuk diusahakan dapat dilihat secara finansial. Analisis yang digunakan yaitu dengan menghitung R/C Ratio dan B/C Ratio.



Keterangan:

- Adanya hubungan
- - - - - Adanya pengaruh

Gambar 1. Kerangka Pemikiran